**PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK**



Disusun oleh :

Puput Surya Ningtyas

V3923015

Dosen:

**Darmawan Lahru Riatma, S.Kom.,M.MT**

**PS D-III TEKNIK INFORMATIKA**

**SEKOLAH VOKASI**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**2024**

1. Jelaskanlah Apa itu Setter dan Getter di OOP?

Setter adalah metode yang digunakan untuk mengatur nilai suatu atribut dalam suatu objek. Getter adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan (mengambil) nilai suatu atribut dari suatu objek.

2. Jelaskanlah cara kerja dari setter dan getter di OOP?

Setter -> menerima satu parameter yang merupakan nilai baru yang akan diatur pada atribut. Ketika sebuah objek memanggil setter untuk sebuah atribut, nilai yang diberikan sebagai parameter akan diatur ke atribut yang sesuai.

Getter -> tidak memiliki parameter dan mengembalikan nilai dari atribut. Ketika sebuah objek memanggil getter untuk sebuah atribut, getter mengembalikan nilai dari atribut yang sesuai.

Setter dan getter -> disertakan dalam definisi kelas dan diakses oleh objek dari kelas tersebut.

3. Berikanlah contoh Penggunananya di kehidupan sehari hari minimal 2

Contoh 1

Manajemen Karyawan:

Dalam aplikasi manajemen karyawan, dapat memiliki kelas Karyawan dengan atribut seperti nama, usia, dan gaji.

setter untuk mengatur nilai gaji karyawan berdasarkan aturan perusahaan, misalnya, dengan memastikan bahwa gaji tidak kurang dari nilai minimum yang ditetapkan.

Getter dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gaji karyawan untuk keperluan laporan atau analisis.

Contoh 2

Pengelolaan Rekening Bank:

Dalam sistem perbankan, kelas RekeningBank dapat memiliki atribut seperti saldo, nama\_pemilik, dan nomor\_rekening.

Setter dapat digunakan untuk memastikan bahwa setiap kali ada transaksi, saldo yang tersedia diupdate sesuai dengan jumlah yang ditransfer atau ditarik dari rekening.

Getter dapat digunakan untuk memberikan akses ke saldo saat ini kepada pemilik rekening atau untuk keperluan audit oleh pihak yang berwenang.